BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan Institusi pelayanan kesehatan bagi Masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, Kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi Masyarakat. Rumah sakit harus tetap meningkatkan pelayanan kesehatan yang lebih bermutu dan terjangkau bagi masyarakat agar terwujud derajat kesehatan Masyarakat yang setinggi-tingginya (Depkes RI, 2009)

Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan Farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Tujuan dari Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit yaitu untuk meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian, menjamin kepastian hukum bagi tenaga kefarmasian dan melindungi pasien dan masyarakat dari penggunaan obat yang tidak rasional dalam rangka keselamatan pasien (*Patient Safety*). Dan sebagai tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian (Permenkes No 72 Tahun 2016)

Keselamatan pasien adalah suatu sistem yang membuat asuhan kefarmasian lebih aman meliputi asesmen risiko, Identifikasi dan pengelolaan risiko pasien, Pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden, Implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan, maka fasilitas pelayanan kesehatan seperti Rumah sakit wajib menerapkan sasaran keselamatan pasien yang bertujuan untuk melakukan perbaikan Salah satu sasaran keselamatan pasienya itu dengan meningkatkan keamanan Obat-obat yang perlu diwaspadai. Sehubungan dengan terwujudnya keselamatan pasien di Rumah sakit maka pelayanan

kefarmasian perlu mendapat perhatian terutama pada obat *High Alert* (Permenkes,2017).

Penyimpanan Obat merupakan suatu kegiatan menyimpan dan memelihara dengan cara menempatkan perbekalan farmasi yang diterima pada tempat yang dinilai aman dari pencurian dan gangguan fisik yang dapat merusak mutu Obat. Penyimpanan Obat bertujuan untuk memelihara mutu sediaan Farmasi, menghindari penggunaan yang tidak bertanggung jawab, menjaga ketersediaan, dan memudahkan pencarian dan pengawasan (Satibi, 2015).

High Alert adalah Obat yang harus diwaspadai karena sering menyebabkan terjadi kesalahan-kesalahan serius (*Sentinel Event*) dan Obat yang berisiko tinggi menyebabkan reaksi Obat yang tidak diinginkan (ROTD).Beberapa obat yang termasuk *high alert* yaitu obat yang terlihat mirip dan kedengarannya mirip (*LASA/look alike sound alike*), Elektrolit konsentrasi tinggi, dan Obat-obat Sitostatika atau Obat Kanker (Depkes RI, 2016).

International Journal Quality in Health juga mengatakan bahwa 5 peringkat teratas *High Alert* adalah Insulin, Opiates dan Narkotik, Injeksi Fosfat, Heparin, dan NaCl 0,9% (Hestiawati, 2015).

Rumah Sakit Bhayangkara Kota Banjarmasin merupakan rumah sakit Swasta yang berada ditengah kota Banjarmasin dan menjadi rujukan umum untuk masyarakat Banjarmasin dan sekitarnya. Sebagai Rumah sakit rujukan umum RS Bhayangkara Kota Banjarmasin harus memiliki Ruang Penyimpanan yang terstandar, maka dari itu dilakukan penelitian tentang gambaran sistem Penyimpanan Obat *High Alert* di Instalasi Farmasi di Rumah Sakit Bhayangkara Kota Banjarmasin ini.

Dalam penelitian ini akan dideskripsikan jenis dan mutu kesesuaian penyimpanan dan pelabelan obat *High Alert* di Rumah Sakit Bhayangkara Banjarmasin dengan menurut Permenkes No 72 Tahun 2016 tentang standart pelayanan kefarmasian di Rumah sakit. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi kajian khususnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Gambaran Penyimpanan Obat *High Alert* di Instalasi Farmasi di Rumah Sakit Bhayangkara Banjarmasin.

1.3 Tujuan Penelitan

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penyimpanan Obat *High Alert* di Rumah Sakit Bhayangkara Banjarmasin.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Untuk mendeskripsikan bagaimana tata letak penyimpanan obat *High Alert* di Rumah Sakit Bhayangkara Banjarmasin.

1.3.2.2 Untuk mendeskripsikan bagaimana cara pelabelan obat *High Alert* di Rumah Sakit Bhayangkara Banjarmasin.

1.3.2.3 Untuk mendeskripsikan obat *High Alert* apa saja yang ada di Rumah Sakit Bhayangkara Banjarmasin.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai penerapan dari teori yang diperoleh saat kuliah.

1.4.2 Bagi Instansi

Data hasil penelitian dapat berguna sebagai masukan informasi dalam mkegiatan penyimpanan obat *High Alert.*

1.4.3 Bagi Instalasi

Sebagai acuan peneliti selanjutnya dan Referensi kepustakaan.